

Peningkatan Pendapatan Melalui Usaha Ekonomi Kreatif Pembuatan Konektor Masker di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

LILI ERTI^{1*}; MURNAWATI²; TASRIL³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : lili3rti@gmail.com (korespondensi)

Abstract: Community service is a process of educating the community with the aim of improving people's lives or the surrounding environment. Currently, community empowerment activities were also an effort to improve sustainable development, especially during the current pandemic. In addition, women in Kampung Melayu Subdistrict, Sukajadi district generally still have a lot of free time after they finished doing routine household chores. The skills would be improved through community service activities, where they have produced mask connectors during the covid 19 pandemic season. Community service activities, which are one of the university's tri dharma activities, it was hoped that it could provided some solutions to help improve knowledge to the community, especially the women of Kampung Melayu subdistrict, Pekanbaru. One of the efforts was increased the creativity and skills of these women, which was to improve the skills of producing mask connectors with beaded materials. After the process of produced mask connectors during the covid 19 pandemic season, the following steps were to increase the value of products. The target to be achieved through this activity was increasing the skills of mothers to make masks and economical connectors as well as opportunities to develop an entrepreneurial spirit that had been economic value.

Keywords: *Mask Connectors, Creative Economy, Entrepreneurs*

Pengabdian masyarakat merupakan suatu proses edukasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Saat ini kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi upaya untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan khususnya pada masa pandemic saat ini. Selain itu, ibu-ibu di Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi pada umumnya masih memiliki sangat banyak waktu luang setelah mereka selesai mengerjakan pekerjaan rutin rumah tangga.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, maka diharapkan dapat memberikan solusi untuk membantu memberikan ilmu kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi. Kegiatan pengabdian ini juga akan menciptakan pengembangan ekonomi

kreatif karena berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual. Ekonomi kreatif tidak terlepas dari adanya Industri kreatif yang dihasilkan oleh kekayaan intelektual. Selain itu, industri kreatif berada di dalam cluster yang dibangkitkan oleh ide-ide yang mencakup seni (kreativitas artistik), bisnis (entrepreneurship), dan teknologi (inovasi).

Selain hal-hal di atas, adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan gerakan pembatasan sosial untuk memutus rantai penyebaran covid-19 membawa dampak buruk kepada usaha diberbagai sektor yang sedang menghadapi ekonomi, jutaan pekerja rentan kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta mengalami PHK. Dengan demikian pada masa covid-19

membuat masyarakat semakin kreatif dalam berinovasi sehingga banyak menimbulkan peluang.

Selain itu, untuk menghindari penularan Covid-19 itu maka pemerintah baik pusat maupun daerah mewajibkan warganya untuk selalu menggunakan masker selama beraktivitas di luar rumah. Pemakaian masker di luar rumah sudah menjadi protokol normal baru tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia untuk meminimalisir penyebaran virus yang semakin meluas. Dengan kewajiban bagi setiap orang untuk menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah maka masker ini memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan baru.

Salah satu pemicu dari masker yang juga timbul menjadi trend saat ini adalah munculnya konektor masker untuk memudahkan wanita berhijab dalam menggunakan masker saat keluar rumah. Dan hal ini mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu tersebut adalah dengan membuat konektor masker dari bahan manik manik. Kehadiran melalui pembuatan konektor masker yang disukai ibu untuk aksesoris masker di pandemi covid 19 dan mampu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat terutama kaum ibu.

Berdasarkan uraian di atas tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembuatan konektor dari manik manik, khususnya dalam hal pengemasan produk. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan usaha di masyarakat dapat berkembang dan berekspansi ke usaha yang berskala lebih luas.

Berdasarkan analisis situasi, maka diperlukan peluang usaha untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan warga. Salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan peningkatan nilai jual dari pembuatan manik manik menjadi konektor masker.

Konektor yang terbuat dari manik manik yang disukai wanita untuk aksesoris

masker . Cara membuat konektor masker tentu saja sangat mudah dan praktis. Bahan-bahan yang dibutuhkan juga terjangkau dengan harga yang cukup ekonomis. Jadi siapa saja dapat membuat konektor masker, bahkan bagi pemula sekali pun.

Untuk meningkatkan ekonomi kreatif maka perlu diperkenalkan pembuatan konektor ke masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. Selain itu Kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai proses membuat konektor masker pada ibu ibu rumah tangga tersebut. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak dan memotivasi masyarakat di Kelurahan Kampung Melayu, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami cara membuat konektor masker dari manik manik untuk dilatih yang dapat dijual dan mendapatkan penghasilan. Disamping itu, dengan melakukan membuat konektor masker dengan cara komersial, akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang semula menggantungkan hidup kepada kepala keluarga dalam mencari nafkah, sehingga berimbas pada penurunan pendapatan keluarga, yang hanya bertumpu pada suami sebagai kepala rumah tangga, oleh karena itu melalui pembuatan membuat konektor masker dari bahan manik manik membantu ekonomi keluarga secara umum.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka rumusan permasalahan mitra sebagai berikut: 1). Proses pembuatan konektor masker ini belum banyak diketahui masyarakat; 2). Belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang proses membuat konektor masker kan di daerah tersebut; 3). Tingkat perekonomian masyarakat masih tergolong menengah ke bawah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Penyuluhan, merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat . Pelaksanaan kegiatan mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan : Pemberian informasi tentang proses membuat konektor masker kepada masyarakat secara keseluruhan; Penjelasan bagaimana tahap pelaksanaan proses pembuatan konektor masker; Memperkenalkan manfaat dari kualitas produk proses yang dihasilkan; Pembagian materi pengabdian ini dilakukan sebelum penyuluhan dimulai, sehingga diharapkan hasil penyuluhan yang maksimal nantinya.
- b. Pelatihan dan Percontohan. Pada kegiatan ini akan diperagakan atau didemonstrasikan bagaimana proses membuat konektor masker . Kegiatan peragaan dilanjutkan dengan pelatihan pada masyarakat.
- c. Diskusi dan Konsultasi. Pada saat penyuluhan, pelatihan atau percontohan dan pembinaan dilakukan diskusi-diskusi dan konsultasi antara pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat tentang pelaksanaan yang diterapkan dan kendala yang dihadapi, untuk lebih memantapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- d. Evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Rancangan kegiatan ini adalah:

1. 80% peserta yang diundang hadir dalam pelatihan, hal ini dapat dilihat pada absensi kehadiran peserta

2. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan pembuatan jagung manis

HASIL

Dari rekapitulasi kuisisioner diatas maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha mandiri meningkat dimana peserta yang pada awalnya hanya 60% saja yang mengetahui menjadi 100% mengetahui dan memahami mengenai kewirausahaan. Sedangkan pengetahuan mengenai pembuatan konektor masker meningkat menjadi 100%, dari awalnya hanya 15% saja yang mengetahuinya. Sedangkan 100% peserta mengetahui dan memahami proses pembuatan konektor masker melalui praktek langsung yang didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Dan 80% peserta kegiatan pengabdian berminat untuk menjadikan usaha konektor masker ini sebagai peluang usaha mandiri.

PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan unmtuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat.
3. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjut.

4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
- Tjiptono, F. 1999. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.

SIMPULAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. Pada penyelenggaraan kegiatan ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker. Program atau kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Dengan metode yang sederhana dan tingginya minat masyarakat, pembuatan konektor masker dapat meningkatkan peluang usaha masyarakat. Selain itu pembuatan konektor masker dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Busono, T, 2014, Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha, [http://silabus.upi.edu/Direktori/FPT K/Teknik_Arsitektur_Perumahan_\(D3\)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc](http://silabus.upi.edu/Direktori/FPT_K/Teknik_Arsitektur_Perumahan_(D3)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc). Diakses pada tanggal 4 September 2015.
- Herjanto Eddy.(1999). Manajemen Produksi dan operasi. Edisi Kedua Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P. (1997). Manajemen Pemasaran. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo.
- Sudarto, Y. 2000. Budaya Waluh. Kanisius, Yogyakarta.